

**PERAN UNITED NATIONS INDUSTRIAL DEVELOPMENT  
ORGANIZATION (UNIDO) DALAM TRANSISI  
PERTANIAN DI ETHIOPIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**MEITHA TRISTIANI GEA  
07041281924230**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“Peran United Nations Industrial Development Organization (UNIDO)  
dalam Transisi Pertanian di Ethiopia”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

**Universitas Sriwijaya**

**Oleh :**

**Meitha Tristiani Gea**

**07041281924230**

Pembimbing I

Drs. Djunaidi, MSLS

NIP 196203021988031004

Tanda Tangan

Tanggal

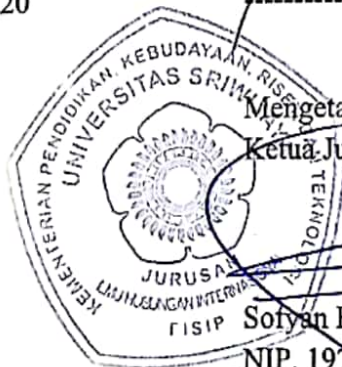
19/5/23

Pembimbing II

Abdul Halim, S.IP., MA

NIP 199310082020121020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN UNITED NATIONS INDUSTRIAL DEVELOPMENT  
ORGANIZATION (UNIDO) DALAM TRANSISI PERTANIAN DI  
ETHIOPIA”**

Skripsi  
Oleh :

**MEITHA TRISTIANI GEA**  
07041281924230

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 10 Mei 2023**

Pembimbing :

1. Drs. Djunaidi, MSLS  
NIP 196203021988031004
2. Abdul Halim, S.IP., MA  
NIP 199310082020121020

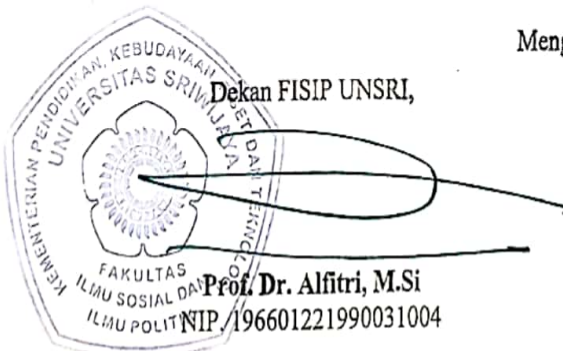
Tanda Tangan

Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP 195907201985031002
2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA  
NIDN 8948340022

Tanda Tangan

Mengetahui,



Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meitha Tristiani Gea

NIM : 07041281924230

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Peran United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) dalam Transisi Pertanian di Ethiopia*" adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2023

buat pernyataan



Meitha Tristiani Gea

NIM 07041281924230

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji syukur atas kasih Tuhan Yesus disepanjang perkuliahan ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

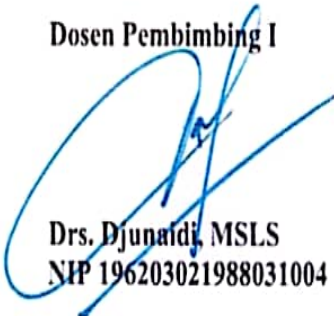
1. Keluarga saya yang telah berjerih lelah mendukung saya selama perkuliahan hingga tiba di posisi sekarang ini. Segala pengorbanan kalian, baik waktu, tenaga, materi, terlebih dukungan moril tidak akan pernah saya lupakan dan pasti akan mendapat balasan berkat yang berlimpang dari Bapa di Surga.
2. Almamater Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya yang telah menjadi wadah terbaik bagi saya untuk memperdalam ilmu dan membuka gerbang ke tahap kehidupan selanjutnya.

## ABSTRAK

Transisi pertanian adalah proses dimana pertanian pangan berubah dari berorientasi subsisten dan berpusat pada pertanian saja menjadi sistem yang lebih komersial, produktif, dan berpusat di luar pertanian. Salah satu negara yang memiliki visi yang kuat untuk melaksanakan transisi pertanian adalah Ethiopia. Pemerintah Ethiopia membentuk sebuah visi untuk melakukan transisi pertanian di Ethiopia yang tercantum dalam *Growth and Transformation Plan II (GTP II) 2015-2020*. GTP II Ethiopia berkaitan erat dengan *Program for Country Partnership (PCP) UNIDO*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran *United Nations Industrial Development Organization (UNIDO)* dalam transisi pertanian di Ethiopia. Terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni: (a) konsep Peran yang merujuk kepada interaksi sosial yang dilakukan oleh aktor internasional kepada aktor lain, dan; (b) teori Peran Organisasi Internasional yang berhubungan dengan sikap atau tindakan yang diambil oleh organisasi internasional dalam menghadapi suatu isu tertentu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UNIDO memiliki peran yang krusial dalam transisi pertanian di Ethiopia. Peran UNIDO dikategorikan ke dalam tiga bentuk, yaitu sebagai *actors*, *fora*, dan *resources*. Sebagai *actors*, UNIDO berperan dalam mengkoordinasi program, menyediakan *technical expertise*, dan mendukung pemerintah memobilisasi investasi. Sebagai *fora*, UNIDO membentuk berbagai forum untuk mempertemukan para *stakeholder* dan sebagai *resources*, UNIDO berperan sebagai *political tools* dan *policy advisory*.

**Kata kunci:** Transisi Pertanian, Growth and Transformation Plan (GTP) II, Programme for Country Partnership (PCP), UNIDO, Actors, Fora, Resources

Dosen Pembimbing I



Drs. Djunaidi, MSLS  
NIP 196203021988031004

Dosen Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., MA  
NIP 199310082020121020

Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



## ABSTRACT

*The agricultural transition is the process by which food agriculture changes from a subsistence-oriented and agriculture-centered system to a more commercial, productive, and non-agriculture-centred system. One country that has a strong vision for carrying out the agricultural transition is Ethiopia. The Ethiopian government established a vision for transitioning agricultural in Ethiopia listed in the Growth and Transformation Plan II (GTP II) 2015-2020. GTP II Ethiopia is closely related to UNIDO's Program for Country Partnership (PCP). This study aims to explain the role of the United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) in the agricultural transition in Ethiopia. There are two approaches used in this research, namely; (a) the role concept that refers to social interactions carried out by international actors to other actors, and; (b) Theory of the Role of International Organizations related to attitudes or actions taken by international organizations in dealing with a particular issue. The results of this study show that UNIDO has a crucial role in the agricultural transition in Ethiopia. UNIDO's role is categorized into three forms, namely as actors, fora, and resources. As an actor, UNIDO plays the role in coordinating program, providing technical expertise, and supporting the government in mobilizing investment. As a fora, UNIDO forms various forums to bring together the stakeholders and as a resource, UNIDO plays a role as a political tool and policy advisory.*

**Keywords:** *Transition, Agricultural Transition, Growth and Transformation Plan (GTP) II, Program for Country Partnership (PCP), UNIDO, Actors, Fora, Resources*

*Advisor I*

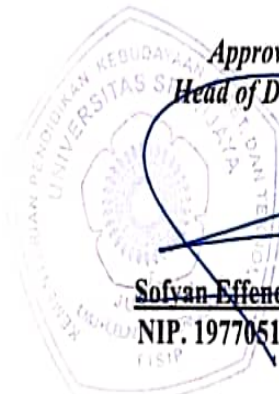
**Drs. Djunaldi, MSLS**  
**NIP.196203021988031004**

*Advisor II*

**Abdul Halim, S.IP., MA**  
**NIP 199310082020121020**

*Approved By,*  
*Head of Department*

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena perkenananNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) dalam Transisi Pertanian di Ethiopia*”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, Sang Penolong Agung yang Setia, yang memberikan segala curahan kasih dan berkat dalam kehidupan saya.
2. Kepada kedua orangtua dan saudara-saudara saya yang selalu berada di barisan terdepan selama perkuliahan saya.
3. Bapak Drs. Djunaidi, MSLS selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktunya selama bimbingan, arahan, saran dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA selaku dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga menjadi dosen pembimbing yang sangat *friendly*, *humble*, dan kece untuk mengurangi kepenatan saya dalam pengerjaan skripsi.



5. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA dosen Penguji yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran yang sangat berguna selama penulisan skripsi ini.
6. *Miss* Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA selaku dosen Penguji, yang telah memberikan kritik dan saran yang berharga untuk meningkatkan tulisan saya.
7. Mbak Siska, selaku admin prodi Ilmu Hubungan Internasional yang selalu siap direpotkan dan mau menjawab setiap pertanyaan saya yang terkadang lupa waktu dan etika.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
9. Komplek Udah Ah, yang menjadi teman perjalanan hidup saya di kampus tercinta ini dan menjadi saksi hidup perjuangan pagi ketemu pagi.
10. Rekan-rekan Guru KPA BNKP Jemaat Kota Gunungsitoli yang senantiasa berdoa untuk saya dan menjadi tempat terkangen setiap pulang ke Nias.
11. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri yang telah berhasil melampaui batas dan melalui segala tantangan dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberkati kita semua dan dipertemukan kembali dalam waktunya Tuhan.

Indralaya, Mei 2023

Meitha Tristiani Gea  
07041281924230

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK .....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	11
1.3    Tujuan Penelitian.....	12
1.4    Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1    Penelitian Terdahulu.....	13
2.2    Landasan Teori .....	19
2.3    Kerangka Pemikiran .....	22
2.4    Argumentasi Utama .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
3.1    Desain Penelitian .....	24
3.2    Definisi Konsep .....	24
3.3    Fokus Penelitian .....	25
3.4    Unit Analisis .....	27
3.5    Jenis dan Sumber Data .....	28

3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	28
3.8	Teknik Analisis Data .....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....		30
4.1	Sejarah UNIDO .....	30
4.2	Fungsi UNIDO .....	32
4.3	Tujuan Utama UNIDO .....	33
4.4	Fokus Utama UNIDO .....	34
4.5	Sejarah UNIDO di Ethiopia.....	39
4.6	<i>Programme for Country Partnership Ethiopia (PCP-ETH)</i> .....	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....		46
5.1	Peran UNIDO sebagai Actors.....	46
5.2	Peran UNIDO sebagai Fora.....	54
5.3	Peran UNIDO sebagai Resources.....	62
BAB VI PENUTUP.....		67
6.1	Kesimpulan.....	67
6.2	Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA.....		69
LAMPIRAN .....		74

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Fokus penelitian.....	26
Tabel 4.1 Upaya UNIDO dalam mencapai Creating Shared Prosperity .....	35
Tabel 4.2 Upaya UNIDO dalam mencapai Advancing Economic Competitiveness .....	36
Tabel 4.3 Upaya UNIDO dalam mencapai Safeguarding the Environment.....	38
Tabel 5.1 Peran koordinasi UNIDO terhadap program Integrated Agro-Industrialisation Process – PROSEAD.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Perbandingan output sektor pertanian sebelum dan sesudah transformasi pertanian .....	4
Gambar 1.2 Enam komponen utama transisi pertanian .....	5
Gambar 4.1 Fokus utama UNIDO .....	34
Gambar 4.2 Fitur utama PCP .....	40
Gambar 4.3 Intervensi PCP UNIDO di Ethiopia .....	43
Gambar 5.1 Technical expertise UNIDO dalam proyek LISEC .....	52
Gambar 5.2 Persentase Investasi UNIDO terhadap Industrialisasi Pertanian di Ethiopia ..	53
Gambar 5.3 Pembukaan The Third ISID Forum .....	55
Gambar 5.4 Peserta forum mengunjungi Eastern Industrial Zone (EIZ) di Dukem .....	56
Gambar 5.5 Kata sambutan Director General UNIDO pada The First AIFE Forum .....	58
Gambar 5.6 Peserta Livestock Sector Development Workshop .....	60
Gambar 5.7 Peserta workshop mengunjungi salah satu industri peternakan di China .....	61

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1.1 Data GDP Ethiopia dari Sektor Pertanian tahun 2012-2020 (Juta ETB).....	6



## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka pemikiran peran UNIDO dalam transisi pertanian di Ethiopia.....	22

## DAFTAR SINGKATAN

PDB	: Produk Domestik Bruto
LDC	: <i>Least Developed Countries</i>
ETB	: <i>Ethiopian Birr</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
GTP	: <i>Growth and Transformation Plan</i>
PCP	: <i>Program for Country Partnership</i>
UNIDO	: <i>United Nations Industrial Development Organization</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
ISID	: <i>Inclusive and Sustainable Industrial Development</i>
SDG	: <i>Sustainable Development Goals</i>
IFAD	: <i>International Fund for Agriculture Development</i>
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
NAFTA	: <i>North American Free Trade Area</i>
IGO	: <i>Intergovernmental Organization</i>
IAIP	: <i>Intergrated Agro-Industrial Park</i>
MDG	: <i>Millennium Development Goals</i>
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
ECP	: <i>Entrepreneurship Curriculum Programme</i>
MTPF	: <i>The Medium-Term Programme Framework</i>
PCP-ETH	: <i>Programme for Country Partnership Ethiopia</i>
PROSEAD	: <i>Promotion of Sustainable Ethiopian Agro-industrial Development</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
UE	: Uni Eropa

AfDB	: <i>African Development Bank</i>
AFD	: <i>French Development Agency</i>
GIZ	: <i>Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit</i>
M&E	: <i>Monitoring and Evaluation</i>
LISEC	: <i>Leather Initiative for Sustainable Employment Creation</i>
LIDI	: <i>Leather Industry Development Institute</i>
EIC	: <i>Ethiopian Investment Commission</i>
ELIA	: <i>The Ethiopian Leather Industries Association</i>
UNECA	: <i>United Nations Economic Commission for Africa</i>
DFI	: <i>Development Finance Institution</i>
MDB	: <i>Multilateral Development Bank</i>
EIZ	: <i>Eastern Industrial Zone</i>
AIFE	: <i>International Agro-Industry Investment Forum</i>
B2B	: <i>Business to Business</i>
B2G	: <i>Business to Government</i>
CAAMS	: <i>Chinese Academy of Agricultural Mechanization Sciences</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
CICETE	: <i>China International Center for Economic and Technical Exchanges</i>
AQSIQ	: <i>General Administration of Quality Supervision Tiongkok, Inspection and Quarantine</i>
CGCOC	: <i>CGC Overseas Construction Co., Ltd.</i>
GACC	: <i>General Administration of Customs of China</i>
TOR	: <i>Term of Reference</i>
IAEA	: <i>International Atomic Energy Agency</i>
LSM	: <i>Lembaga Swadaya Masyarakat</i>

OECD : *Organization for Economic Co-operation and Development*

UNCTAD : *United Nations Conference on Trade and Development*

R&D : *Research and Development*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan pusat ekonomi negara-negara kurang berkembang (*least developed countries*). Sektor pertanian menyumbang bagian yang besar dari PDB negara (berkisar antara 30 hingga 60 persen), mempekerjakan sebagian besar tenaga kerja (sekitar 40 hingga 90 persen), mewakili sumber utama devisa negara (dari 25 persen hingga 95 persen di sebagian negara), memasok sebagian besar makanan pokok, dan menjadi sumber utama pendapatan bagi lebih dari setengah populasi *Least Developed Countries* (LDC). Keterkaitan yang kuat antara sektor pertanian dengan sektor pedesaan dan sektor ekonomi lainnya memberikan pengaruh yang kuat untuk pertumbuhan dan peningkatan pendapatan LDC. Dengan demikian, kemajuan yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan ketahanan pangan tidak dapat dicapai di sebagian besar LDC tanpa mengembangkan potensi sumber daya manusia dan kapasitas produktif dari sektor pertanian. Oleh karena itu, sistem pangan dan pertanian yang kuat serta dinamis merupakan pilar utama strategi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi LDC (FAO, 2002).

LDC menghadapi banyak kesulitan, baik internal maupun eksternal dalam upaya mereka untuk mengembangkan pertanian dan untuk mencapai peningkatan ketahanan pangan dan meningkatkan pendapatan ekspor. Produktivitas pertanian LDC relatif rendah. Degradasi lahan merupakan masalah utama karena meningkatnya populasi, erosi, kelangkaan air, dan ketidaksuburan tanah. Petani juga memiliki dukungan yang minim dari pemerintah, dimana sebagian besar negara Afrika hanya menghabiskan tiga persen dari anggaran mereka untuk pertanian. Selain itu, kerugian pasca panen di LDC juga besar.

Sepertiga dari pangan yang diproduksi tidak dapat memberikan keuntungan karena terjadi pembusukan sebelum pemasaran oleh karena fasilitas penyimpanan dan transportasi yang tidak memadai. Pemrosesan produk pertanian juga terbatas karena kapasitas energi yang tidak mencukupi, misalnya 92 persen pedesaan di Sub Sahara Afrika tidak memiliki listrik. Degradasi lingkungan, produktivitas pertanian yang rendah, kerugian pasca panen yang tinggi, jaringan pasar yang terbatas, kemiskinan energi, dan masalah pertanian lainnya menyebabkan banyak masyarakat pedesaan di LDC melakukan migrasi ke perkotaan dan situasi ini meningkat setiap tahunnya. Untuk menghentikan hal ini, maka kawasan pertanian pedesaan LDC harus direvitalisasi. Cara paling efektif untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di negara berkembang dan terbelakang adalah dengan meningkatkan sektor pertanian. Sebagian besar masyarakat miskin di dunia adalah petani. Dengan meningkatkan sektor pertanian maka peluang penciptaan lapangan pekerjaan semakin besar, meningkatkan pendapatan, mengurangi malnutrisi, dan memulai ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi dengan pendapatan menengah. Faktanya, hampir setiap negara industri memulai kebangkitan ekonominya dengan melakukan transformasi pertanian. Contohnya Brazil, China, dan Vietnam yang meningkatkan nilai sektor pertanian mereka dalam kurun waktu 20 tahun setelah memulai transisi pertanian (Boettiger, Denis, & Sanghvi, 2017). Untuk itu dibutuhkan transformasi mendasar bahkan revolusi di bidang pertanian. Transisi pertanian menjadi kunci utama untuk mencapai sektor pertanian yang berkelanjutan di LDC (UNCTAD, 2011).

Transisi adalah perubahan dalam suatu sistem yang terjadi selama periode waktu tertentu, di lokasi tertentu (Marsden, 2013). Transisi sering kali diterjemahkan sebagai pergeseran bertahap dan menyeluruh dari satu keadaan atau kondisi ke sesuatu yang berbeda (Hinrichs, 2014). Transisi ini mencakup perubahan politik, sosial budaya, ekonomi, lingkungan dan teknologi (Marsden, 2013; Pitt & Jones, 2016). Wilson



mendefinisikan transisi sebagai kerangka teoritis yang mencoba untuk memahami dan mengungkapkan kompleksitas sosio-ekonomi, politik, budaya dan lingkungan masyarakat (atau subsistem masyarakat seperti pertanian) dari satu keadaan ke situasi lainnya (Wilson, 2009). Secara khusus, menurut Martens dan Rotmans, transisi hanya terjadi ketika perkembangan, kebijakan, dan inisiatif dari banyak aktor saling memperkuat pada tingkat skala yang berbeda. Transisi pertanian adalah proses dimana pertanian pangan berubah dari waktu ke waktu, dari berorientasi subsisten dan berpusat pada pertanian saja menjadi sistem yang lebih komersial, produktif, dan berpusat di luar pertanian (Timmer, 1988). Transisi dalam pertanian terkait erat dengan transisi dalam kesehatan, ekologi, keanekaragaman hayati, ekonomi, dan masyarakat (Martens & Rotmans, 2005). Kunci dari transisi pertanian adalah pengembangan teknologi dan inovasi baru yang dapat mengarah pada proses produksi yang lebih baik dan memungkinkan perubahan dalam rantai makanan dan pola konsumsi (Westhoek & Brouwer, 2004).

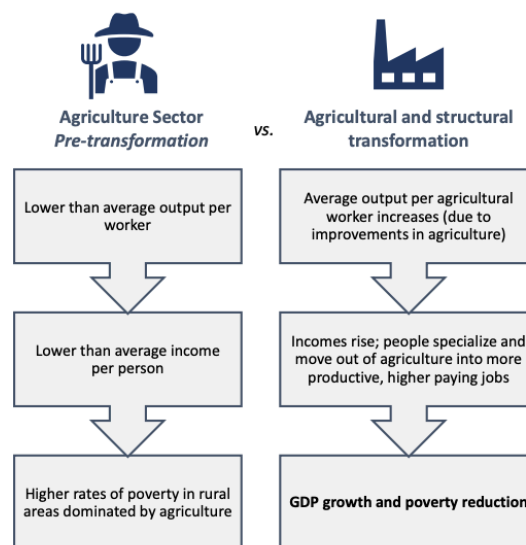
Transisi pertanian merupakan inti dari pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, dan peningkatan gizi karena pertumbuhan PDB dari pertanian meningkatkan pendapatan masyarakat miskin 2-4 kali lebih besar daripada pertumbuhan PDB dari sektor non-pertanian. Bahkan tidak ada negara di dunia ini yang mampu untuk mencapai status negara berpenghasilan menengah tanpa melewati proses transformasi pertanian sebagai dasar dari transformasi struktural (Toda, 2021). Transisi pertanian yang sukses dengan cepat dapat mengurangi kemiskinan karena transisi pertanian menciptakan mesin pertumbuhan ekonomi pedesaan yang kuat. Pada dasarnya, transisi pertanian menggabungkan dua proses utama, yaitu;

1. Modernisasi pertanian dengan meningkatkan produktivitas dan menjalankan pertanian sebagai bisnis modern;

- Memperkuat hubungan antara pertanian dan sektor ekonomi lainnya dalam proses yang saling menguntungkan, dimana hasil pertanian mendukung sektor manufaktur (melalui pengolahan pangan) dan sektor lain mendukung pertanian dengan menyediakan input dan layanan manufaktur modern.

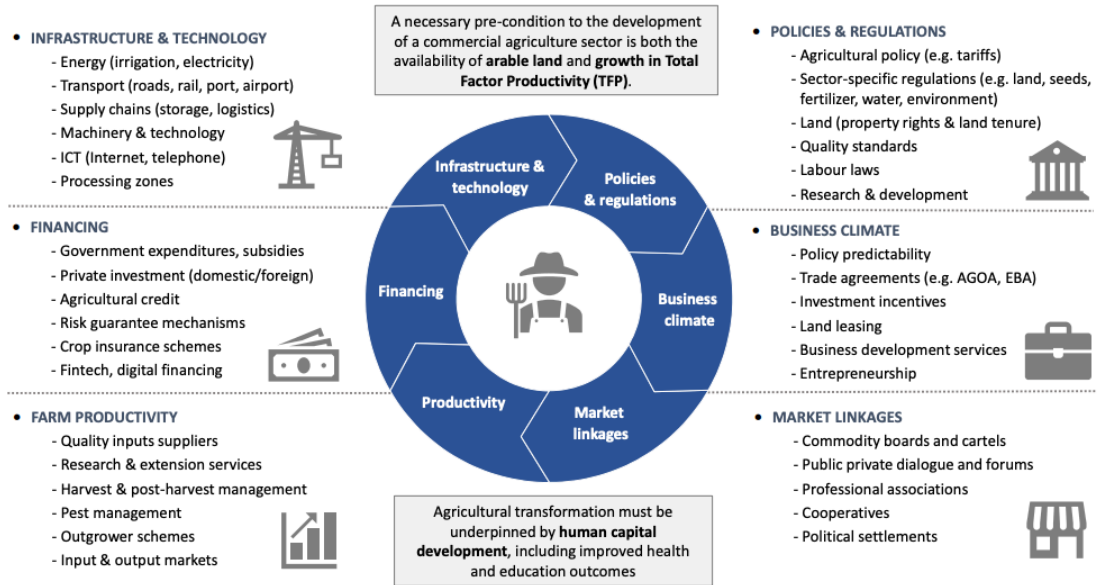
Transisi pertanian dimulai dengan produktivitas pertanian yang lebih tinggi, peningkatan pendapatan rumah tangga pedesaan, dan permintaan yang lebih besar di pasar lokal. Ketika sektor pertanian menjadi lebih produktif maka target pasar terpenuhi, pengolahan pertanian semakin berkembang (menciptakan lapangan pekerjaan di sepanjang rantai nilai), dan petani memutuskan untuk mengurangi waktu bertani dan bekerja di sektor lain yang lebih produktif yang menawarkan peluang ekonomi yang lebih baik. Ketika negara mengembangkan perekonomiannya maka sektor pertanian mereka mengalami modernisasi dan menjadi lebih efisien. Pada saat yang sama, sektor non-pertanian dalam perekonomiannya (contohnya sektor manufaktur dan jasa) semakin berkembang dan menyerap lebih banyak tenaga kerja. Transisi ini menunjukkan pangsa PDB dan tenaga kerja di sektor pertanian menurun, sementara PDB per kapita terus meningkat (AGRA, 2022).

**Gambar 1.1 Perbandingan output sektor pertanian sebelum dan sesudah transformasi pertanian**



Sumber: (AGRA, 2022)

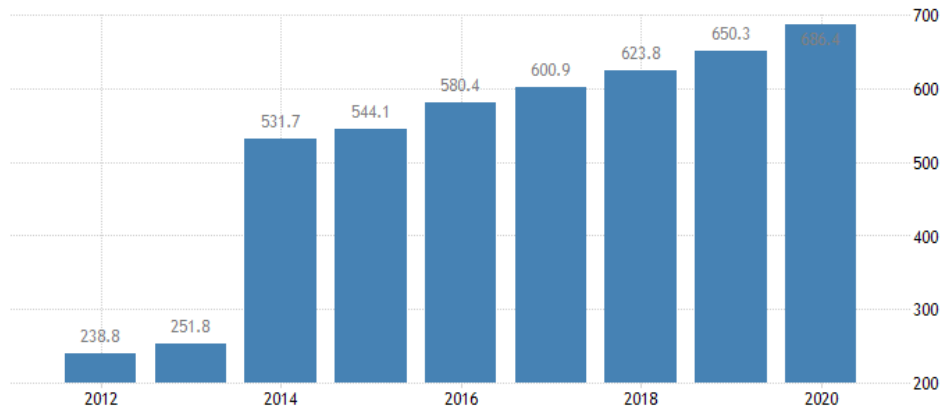
**Gambar 1.2 Enam komponen utama transisi pertanian**



Sumber: (AGRA, 2022)

Salah satu negara yang memiliki visi yang kuat untuk melaksanakan transisi pertanian adalah Ethiopia. Ethiopia adalah republik demokratis federal dengan sembilan negara bagian dan dua administrasi kota. Dengan perkiraan populasi 115 juta, Ethiopia adalah negara terpadat kedua di Afrika. Berbatasan dengan Sudan dan Sudan Selatan di barat, Eritrea di utara dan timur laut, Djibouti di timur, serta Somalia dan Kenya di selatan (World Bank, 2022). Posisi Ethiopia yang strategis yang berdekatan dengan Timur Tengah dan Eropa menjadikan negara ini memiliki kemudahan akses ke pelabuhan utama kawasan Afrika sehingga mampu meningkatkan perdagangan internasionalnya (Embassy of Ethiopia, 2022). Perekonomian Ethiopia merupakan salah satu ekonomi dengan pertumbuhan tercepat di benua itu. PDB negara tersebut adalah USD 46,87 miliar pada tahun 2013, dengan tingkat pertumbuhan 10,4 persen pada tahun yang sama dan tingkat pertumbuhan rata-rata 10,9 persen sejak 2004 (UNIDO, 2014).

**Grafik 1.1 Data GDP Ethiopia dari Sektor Pertanian tahun 2012-2020 (Juta ETB)**



Sumber: (Trading Economics, 2020)

Ethiopia adalah negara dengan sumber daya pertanian yang melimpah. Pertanian merupakan tulang punggung ekonomi Ethiopia dimana sekitar 75 persen masyarakat Ethiopia bekerja sebagai petani. Sektor pertanian mampu menyumbang 40 persen dari GDP dan 80 persen ekspor. Ethiopia memiliki sekitar 51,3 hektar lahan subur. Namun, lebih dari 20 persen lahan dikelola oleh para petani kecil dan diproduksi secara subsisten, dimana petani membudidayakan bahan pangan yang hanya cukup untuk mereka sendiri dan keluarga. Masing-masing petani mengoperasikan kurang dari satu hektar. Meskipun berstatus sebagai petani kecil, namun produsen petani kecil mampu memberikan dampak baik untuk pertanian Ethiopia (USAID, 2021).

Sektor pertanian utama negara ini adalah kopi dan teh. Ethiopia memiliki potensi besar untuk menghasilkan kopi karena curah hujan yang melimpah, suhu yang optimal, ketinggian yang kondusif, serta tanah yang subur. Ethiopia adalah produsen kopi terbesar di Afrika dan produsen kelima yang menyumbangkan kopi terbaik di dunia. Ethiopia menguasai lebih dari 3 persen pasar kopi global. Sejauh ini, kopi menjadi penghasil devisa negara terbesar. Pada tahun 2013, nilai ekspor kopi Ethiopia adalah \$566 juta dengan negara utama tujuan ekspor kopi adalah Arab Saudi, Amerika Serikat, Jerman, Jepang, dan Korea Selatan (OEC, 2022). Tidak hanya kopi, teh hitam adalah salah satu andalan

produksi Ethiopia. Ethiopia mampu memproduksi 7.000 ton teh hitam per tahun. Nilai produksi teh yang terus meningkat setiap tahun menjadikan pertanian teh Ethiopia semakin gencar untuk dikembangkan. Produksi pertanian sereal Ethiopia secara keseluruhan juga meningkat. Jagung, contohnya, adalah salah satu tanaman terpenting di Ethiopia bahkan Ethiopia adalah produsen jagung kedua terbesar di Afrika. Melihat berbagai komoditas unggulan Ethiopia ini, dapat disimpulkan bahwa Ethiopia memiliki keunggulan kompetitif di bidang pertanian dan pengolahan hasil pertanian. Keunggulan ini membawa potensi investasi yang baik bagi Ethiopia terlebih karena akses pasar yang dekat dengan Timur Tengah dan Uni Eropa (Oduya, 2016).

Meskipun pertanian adalah sektor yang paling menjanjikan bagi Ethiopia, namun hasil produksi pertanian tidaklah begitu menguntungkan. Tingkat pertanian Ethiopia sangatlah lambat karena negara ini mengekspor hasil pertanian yang bernilai sangat rendah. Ekspor pertanian Ethiopia didominasi oleh komoditas yang belum diolah sehingga bernilai jual rendah sementara tingkat ekspor produk olahan secara global semakin meningkat. Dari keseluruhan jumlah ekspor, hanya 1 persen produk pertanian yang diekspor dalam bentuk olahan (UNIDO, 2021). Hal ini disebabkan karena pertanian Ethiopia masih sangatlah tradisional. Banyak masyarakat usia produktif yang tidak memiliki pengetahuan dasar akan kewirausahaan dan industri sehingga mengakibatkan pengangguran dan kemiskinan terus terjadi. Padahal sektor industri memiliki keterkaitan yang luas dengan sektor-sektor ekonomi lainnya. Industri berbasis pertanian sangat penting bagi Ethiopia karena industri pertanian merupakan langkah pertama menuju transformasi struktural ekonomi. Kerja sama yang baik antara sektor pertanian dan agribisnis memberikan peluang yang besar untuk memberantas kemiskinan dan kelaparan di Ethiopia.

Faktor-faktor tersebut yang menjadi salah satu alasan mengapa Ethiopia masih menjadi salah satu negara terbelakang. Meskipun ekspor pertanian Ethiopia tinggi dan menjadi sumber utama beberapa komoditas pertanian, namun nilai jual di pasar global sangatlah rendah. Ethiopia tidak dapat bersaing dengan negara lain yang mengeksport produk pertanian hasil olahan yang bernilai jual tinggi. Melihat permasalahan pertanian Ethiopia, maka pemerintah membentuk sebuah visi untuk melakukan transisi pertanian di Ethiopia yang tercantum dalam *Growth and Transformation Plan II (GTP II) 2015-2020*. Landasan utama GTP II adalah mempertahankan percepatan pertumbuhan dan membentuk batu locatan untuk transformasi struktural ekonomi dan dengan demikian mewujudkan visi negara untuk menjadi negara berpenghasilan menengah pada tahun 2025. GTP II menargetkan rata-rata pertumbuhan PDB sebesar 11 persen per tahun dan sejalan dengan strategi manufaktur, maka sektor industri diharapkan akan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 20 persen (UNIDO, 2020).

Pada periode GTP II, sektor pertanian menjadi penggerak utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang cepat dan inklusif. GTP II bertujuan untuk mewujudkan transformasi struktural ekonomi Ethiopia dari yang berbasis pertanian menjadi ekonomi yang digerakkan terutama oleh industri (UNIDO, 2017). Pembangunan pertanian memainkan peran penting dalam proses industrialisasi mengingat sifat agraris ekonomi Ethiopia dan bahan baku yang melimpah (UNIDO, 2020). Sektor pertanian juga diharapkan menjadi sumber pertumbuhan utama bagi sektor-sektor produktif modern lainnya. Pertanian khususnya pertanian rakyat akan tetap menjadi satu-satunya sumber pertumbuhan ekonomi terpenting. Tingkat pertumbuhan pertanian yang tinggi memiliki implikasi positif yang luas untuk pertumbuhan ekonomi yang cepat, inklusif, dan merata dalam meningkatkan pendapatan dan mempercepat pengentasan kemiskinan. Pertumbuhan pertanian yang tinggi dan pembangunan pedesaan juga membantu menghindari terciptanya



urbanisasi. Selama periode GTP II, untuk mencapai pertumbuhan pertanian yang cepat dengan hubungan ekonomi yang luas, perlu melibatkan petani kecil dan mengintegrasikan petani muda terdidik dengan investor swasta untuk menerapkan penggunaan teknologi baru dan menghasilkan surplus yang signifikan. Transformasi sektor pertanian akan dipercepat karena merupakan sumber pendapatan bagi sebagian besar penduduk Ethiopia.

Rencana pembangunan sektor pertanian memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan pertumbuhan pertanian yang dipercepat dan berkelanjutan dalam kerangka *Climate Resilient Green Economy Strategy* yang memberikan manfaat secara merata bagi masyarakat disemua tingkatan dan mewujudkan transformasi struktural sektor pertanian dan ekonomi secara keseluruhan;
2. Membawa perubahan yang signifikan dalam produktivitas pertanian, membangun kapasitas produksi dan dengan demikian meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian dan menstabilkan ekonomi makro;
3. Memberikan kesempatan kepada perempuan, pemuda, dan pemangku kepentingan lainnya berpartisipasi secara terstruktur dan terorganisir untuk memberikan kontribusi dan manfaat dalam mewujudkan GTP II.

Target utama yang ditetapkan untuk mencapai peningkatan sektor pertanian dalam GTP II 2015-2020 adalah:

1. Peningkatan pertanian tanaman dan pengembangan pastoral
2. Pemuda dan sektor swasta berpartisipasi dalam investasi pertanian
3. Produktivitas dan produksi peternakan
4. Konservasi dan pemanfaatan sumber daya alam
5. Peningkatan *Sustainable National Biodiversity Conservation* bagi masyarakat
6. Pencegahan dan kesiapsiagaan bencana ketahanan pangan

7. Pembangunan pertanian di daerah pastoral (Federal Democratic Republic of Ethiopia, 2016).

GTP II 2015-2020 Ethiopia yang bertujuan untuk mewujudkan transformasi struktural ekonomi Ethiopia dari yang berbasis pertanian menjadi ekonomi yang digerakkan terutama oleh industri, berkaitan erat dengan *Program for Country Partnership* (PCP) UNIDO. *United Nations Industrial Development Organization* (UNIDO) adalah badan khusus PBB dengan mandat untuk mempromosikan dan mempercepat *inclusive and sustainable industrial development* (ISID) (UNIDO, 2023). UNIDO memenuhi kebutuhan pengembangan industri negara anggotanya melalui berbagai program, proyek dan layanan yang mempromosikan inklusi sosial, daya saing ekonomi dan kelestarian lingkungan, serta kegiatan lintas sektor dibidang industri. Menyadari hal ini, maka UNIDO mengembangkan layanan terprogram untuk mendukung negara anggota dalam memajukan pembangunan industri yang inklusif dan berkelanjutan melalui *Programme for Country Partnership* (PCP) (UNIDO, 2021).

PCP adalah kemitraan *multi-stakeholder* ditingkat negara yang menghubungkan upaya masing-masing pemerintah, badan PBB, sektor bisnis, lembaga keuangan lingkungan, dan lembaga keuangan. Melalui PCP, UNIDO memberikan layanan konsultasi kepada pemerintah mengenai isu-isu terkait industri, memimpin rancangan program, memberikan bantuan teknis multidisiplin, dan memfasilitasi koordinasi secara keseluruhan. Setiap PCP disesuaikan dengan kebutuhan setiap negara. Dengan berfokus kepada sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, program ini membantu negara-negara untuk mencapai tujuan industrialisasinya yang diselaraskan dengan agenda pembangunan nasional (UNIDO, 2017).

UNIDO telah beroperasi di Ethiopia sejak 1968 dan lebih dari 300 proyek dilaksanakan dengan bantuan UNIDO. PCP pertama diperkenalkan pada tahun 2014 dan

Ethiopia terpilih sebagai salah satu negara yang menerima program ini. Setelah melaksanakan konsultasi dengan mitra pembangunan, sektor bisnis dan lembaga keuangan, serta pemerintah Ethiopia, program PCP untuk Ethiopia ditandatangani pada Februari 2015 dan mulai diterapkan pada Maret 2015 (UNIDO, 2018). PCP Ethiopia berfokus kepada tiga sektor utama, yaitu pengolahan *agro-food processing, textiles and apparels*, serta *leather and leather products*. Sektor-sektor ini dipilih berdasarkan prospek mereka untuk menciptakan lapangan pekerjaan, hubungan yang kuat dengan sektor pertanian, potensi ekspor yang tinggi, serta kemampuan untuk menarik investasi sektor swasta (UNIDO, 2017).

Merujuk dari data dan latar belakang yang penulis paparkan di awal, di sini penulis tertarik untuk menganalisis dan mengeksplor lebih dalam terkait kerja sama UNIDO dan Ethiopia dalam transisi pertanian di negara tersebut. Pasalnya Ethiopia merupakan negara dengan sektor pertanian yang sangat mumpuni dengan hasil pertanian yang baik namun terbatas pada pertanian subsisten sehingga memerlukan transisi pertanian untuk mencapai pertanian yang terindustrialisasi dan hadir UNIDO sebagai badan PBB yang berfokus dalam mempercepat pembangunan industri bagi negara anggota. Hal ini memunculkan pertanyaan baru bagi penulis terkait bagaimana peran UNIDO dalam transisi pertanian di Ethiopia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena dan gejala yang terdapat dibagian latar belakang di atas, maka selanjutnya dirumuskanlah rumusan masalah penelitian, yaitu **“Apa saja peran UNIDO dalam transisi pertanian di Ethiopia?”**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang berjudul “Peran *United Nations Industrial Development Organization* (UNIDO) dalam Transisi Pertanian di Ethiopia” antara lain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sejarah, fungsi, tujuan, serta fokus utama UNIDO
2. Menjabarkan sejarah UNIDO di Ethiopia
3. Menganalisis PCP UNIDO di Ethiopia
4. Mendeskripsikan peran UNIDO dalam transisi pertanian di Ethiopia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terhadap peran organisasi internasional dibidang pendidikan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah menjadi sebuah tulisan tentang peran organisasi internasional terlebih khusus UNIDO bagi transisi pertanian di Ethiopia.
2. Dengan membaca tulisan ini pembaca/masyarakat dapat menjadikan acuan atau referensi dalam mempelajari peran organisasi internasional dalam transisi pertanian di Ethiopia.
3. Bagi institusi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi kerangka acuan dalam rangka untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- AGRA. (2022, January). *Toolkit: Implementing Delivery Mechanisms for Agri-Food Transformation*. Diambil kembali dari AGRA: [https://institute.global/sites/default/files/inline-files/Implementing%20Delivery%20Mechanisms%20for%20Agri-Food%20Transformation%20%E2%80%93%20for%20Head%20of%20States%20%20Ministers%20and%20their%20teams\\_0.pdf](https://institute.global/sites/default/files/inline-files/Implementing%20Delivery%20Mechanisms%20for%20Agri-Food%20Transformation%20%E2%80%93%20for%20Head%20of%20States%20%20Ministers%20and%20their%20teams_0.pdf)
- Archer, C. (2001). *International Organizations, Third edition*. New York: Routledge.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validasi Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 55-57.
- Barkin, J. S. (2006). *International Organization: Theories and Institutions*. New York: Palgrave Macmillan.
- Boettiger, S., Denis, N., & Sanghvi, S. (2017, December 1). *Successful agricultural transformations: Six core elements of planning and delivery*. Diambil kembali dari McKinsey & Company: [https://www.mckinsey.com/~/\\_/media/mckinsey/industries/chemicals/our%20insights/successful%20agricultural%20transformations%20six%20core%20elements%20of%20planning%20and%20delivery/successful-agricultural-transformations-six-core-elements-of-planning-and-de](https://www.mckinsey.com/~/_/media/mckinsey/industries/chemicals/our%20insights/successful%20agricultural%20transformations%20six%20core%20elements%20of%20planning%20and%20delivery/successful-agricultural-transformations-six-core-elements-of-planning-and-de)
- Breuning, M. (2012). Role theory research in international relations State of the art and blind spots. Dalam S. Harnisch, C. Frank, & H. W. Maull, *Role Theory in International Relations* (hal. 20). New York: Routledge.
- Britannica, T. E. (2020, March 3). *role*. Diambil kembali dari Encyclopedia Britannica: <https://www.britannica.com/topic/role>
- Buzan, B. (1995). *The Level of Analysis Problem in International Relations Reconsidered*. Cambridge: Polity Press.
- CGCOC Group. (2016, November 8). *CGCOC Ethiopia was Invited to the First International Agro-industry Investment Forum*. Diambil kembali dari CGCOC: <http://en.cgcoc.com.cn/news/249.html>
- Cambridge Dictionary. (2023). *Role*. Diambil kembali dari Cambridge Dictionary: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/role>
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Embassy of Ethiopia. (2022). *Overview about Ethiopia*. Diambil kembali dari Ethiopian Embassy: <https://ethiopianembassy.org/overview-about-ethiopia/>
- European Commission. (2018). *Leather Initiative for Sustainable Employment Creation (LISEC)*. European Commission.
- FAO. (2002). *The Role of Agriculture in the Development of Least-Developed Countries and Their Integration into the World Economy*. Rome: FAO.
- Federal Democratic Republic of Ethiopia. (2016). *Growth and Transformation Plan II (GTP II) (2015/16-2019/20)*. Addis Ababa: National Planning Commission.
- Furtak, F. T. (2015). International Organizations Matter. *Civil & Legal Science*, 1-2.
- Grumiller, J., & Raza, W. (2019). *The Ethiopian Leather and Leather Products Sector: An Assessment of Export Potentials to Europe and Austria*. Vienna: Austrian Foundation for Development Research .

- Gutner, T. (2017). *International Organizations in World Politics*. Washington DC: SAGE.
- Harnisch, S., Frank, C., & Maull, H. W. (2012). *Role Theory in International Relations*. New York: Routledge.
- Harvard Law School. (2022). *Intergovernmental Organizations (IGOs)*. Diambil kembali dari Harvard Law School: <https://hls.harvard.edu/bernard-koteen-office-of-public-interest-advising/about-opia/what-is-public-interest-law/public-service-practice-settings/international-public-interest-law-practice-setting/intergovernmental-organizations-igos/>
- Hinrichs, C. C. (2014, January 14). Transitions to sustainability: a change in thinking about food systems change? *Agriculture and Human Values*, 31, 143–155.
- ICCA. (2018, January 26). *Ethiopia's Second International Agro-Industry Investment Forum Is Open for Registration*. Diambil kembali dari ICCA: <https://www.iccaworld.org/newsarchives/archivedetails.cfm?id=7268>
- IISD. (2015, July 14). *Third Inclusive and Sustainable Industrial Development Forum*. Diambil kembali dari IISD: <http://sdg.iisd.org/events/third-inclusive-and-sustainable-industrial-development-forum/>
- Karns, M. P., Mingst, K. A., & Stiles, K. W. (2015). *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance (Third Edition)*. Boulder: Lynne Rienner Publishers.
- Malici, A., & Walker, S. G. (2016). *Role Theory and Role Conflict in US-Iran Relations*. New York: Routledge.
- Marsden, T. (2013, January). From post-productionism to reflexive governance: Contested transitions in securing more sustainable food futures. *Journal of Rural Studies*, 29, 123–134.
- Martens, P., & Rotmans, J. (2005). Transitions in a Globalising World. *Futures*, 37(10), 1133-1144.
- Mingst, K. (2022, December 9). *international organization*. Diambil kembali dari Encyclopedia Britannica: <https://www.britannica.com/topic/international-organization>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafaa, H. (2008). By providing political institutions through which states can work together to achieve common objectives, international organizations can help to foster cooperative behaviour. *International Interactions*, 337-359.
- OEC. (2022). *Coffee in Ethiopia*. Diambil kembali dari OEC: <https://oec.world/en/profile/bilateral-product/coffee/reporter/eth?yearExportSelector=exportYear8&compareExports0=c&comparisonOption5>
- OECD. (2019). *The Contribution of International Organisations to a Rule-Based International System*. Switzerland: OECD
- Oduya, E. (2016, August 1). *Agriculture in Ethiopia*. Diambil kembali dari Info Mineo: <https://infomineo.com/agriculture-in-ethiopia-3/>
- Pitt, H., & Jones, M. (2016, October 13). Scaling up and out as a Pathway for Food System Transitions. *Sustainability*, 8(10), 1025.
- RECPnet. (2023). *ETHIOPIA'S FIRST INTERNATIONAL AGRO-INDUSTRY INVESTMENT FORUM SUCCESSFULLY CONCLUDED*. Diambil kembali dari RECPnet: <https://www.recpnet.org/news-items/ethiopias-first-international-agro-industry-investment-forum-successfully-concluded/>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- TRALAC. (2018, March 6). *AIFE 2018: Investment in agro-industry key to accelerating Ethiopia's economic growth*. Diambil kembali dari TRALAC: <https://www.tralac.org/news/article/12811-aife-2018-investment-in-agro-industry-key-to-accelerating-ethiopia-s-economic-growth.html>
- Timmer, C. P. (1988). *The agricultural transformation*.
- Toda, A. (2021, March 4). *Acceleration of the African agriculture transformation: Key role of private sector actors*. (E. Mabaya, Pewawancara)
- UN. (2022, Januari). *United Nations Industrial Development Organization (UNIDO)*. Diambil kembali dari United Nations: <https://www.un.org/ldcportal/content/united-nations-industrial-development-organization-unido>
- UNCTAD. (2018, March). *First national consultation workshop for the design of the Ethiopia National Entrepreneurship Strategy (NES)*. Diambil kembali dari UNCTAD: <https://unctad.org/meeting/first-national-consultation-workshop-design-ethiopia-national-entrepreneurship-strategy-nes>
- UNCTAD. (2011, May). *Sustainable agriculture and food security in LDCs*. Diambil kembali dari UNCTAD: [https://unctad.org/system/files/official-document/presspb20116\\_en.pdf](https://unctad.org/system/files/official-document/presspb20116_en.pdf)
- UNIDO. (2021, July). *8th ISID Forum: Promotional one pager*. Diambil kembali dari UNIDO: [https://www.unido.org/sites/default/files/files/2021-07/8th\\_ISID%20Forum\\_one\\_pager.pdf](https://www.unido.org/sites/default/files/files/2021-07/8th_ISID%20Forum_one_pager.pdf)
- UNIDO. (2023). *A Brief History*. Diambil kembali dari UNIDO: <https://www.unido.org/who-we-are/brief-history>
- UNIDO. (2020). *Annual Report 2019*. Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2021). *Annual Report 2020*. Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2022). *Annual Report 2021*. Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2016). *Building ideas from data and practice The intellectual history of UNIDO*. Diambil kembali dari UNIDO: [https://www.unido.org/sites/default/files/2016-11/UNIDO\\_50y\\_0.pdf](https://www.unido.org/sites/default/files/2016-11/UNIDO_50y_0.pdf)
- UNIDO. (2017). *Capacity-building and job creation for youth and women in the textile sector in migration prone areas of Ethiopia*. Diambil kembali dari UNIDO: <https://open.unido.org/api/documents/11093286/download/UNIDO%20Project%20170040%20-%20Capacity-Building%20and%20Job%20Creation%20for%20Youth%20and%20Women%20in%20the%20Textile%20Sector%20in%20Migration-prone%20Areas%20of%20Ethiopia%20-%20Project%20Documen>
- UNIDO. (2020, September ). *Circular Economy and Agribusiness Development*. Vienna, Austria.
- UNIDO. (2019). *Coordination of the integrated agro-industrialisation process in Ethiopia-PROSEAD component 5*. Vienna, Austria.
- UNIDO. (2016, October 21). *Ethiopia hosts first major international agro-industry investment forum*. Diambil kembali dari UNIDO: [https://www.unido.org/sites/default/files/2016-10/ISID\\_Newsletter\\_Issue25\\_21October\\_0.pdf](https://www.unido.org/sites/default/files/2016-10/ISID_Newsletter_Issue25_21October_0.pdf)
- UNIDO. (2018, May). *First International Agro-Industry Investment Forum*. Diambil kembali dari UNIDO: <https://www.unido.org/sites/default/files/files/2018-05/Investment-Forum-One-Pager.pdf>
- UNIDO. (2015). *ISID Forum 3 - Finance for Development*. Vienna: UNIDO.

- UNIDO. (2023). *Inclusive and sustainable industrial development* . Diambil kembali dari UNIDO: <https://www.unido.org/inclusive-and-sustainable-industrial-development>
- UNIDO. (2020). *Independent Terminal Evaluation of the Programme for Country Partnership in Ethiopia (2015-2019)*. Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2011, September). *Industrial Policy for Prosperity: UNIDO's Strategic Support*. Diambil kembali dari UNIDO: <https://kjpj.bit.edu.cn/docs/20150119224011417373.pdf>
- UNIDO. (2021). *Integrated Agro-Industrial Parks in Ethiopia*. Austria: UNIDO.
- UNIDO. (2015, February). Introduction to UNIDO: INCLUSIVE AND SUSTAINABLE INDUSTRIAL DEVELOPMENT. Vienna, Austria.
- UNIDO. (2017). *Livestock Sector Development Workshop Beijing, China*. Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2019). *Livestock Sector Development Workshop Report: Upgrading the Livestock Value Chain Program of Ethiopia (ULVCP-ETH)* . Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2017). *Medium-term programme framework, 2018-2021*. Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2017). *Mobilizing Responsible Investment and Sustainable Technology*. Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2018). *PCP Annual Report Ethiopia: Reporting Period 2018*. Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2015). Partnership for Prosperity: Inclusive and Sustainable Industrial Development for Ethiopia. Vienna, Austria.
- UNIDO. (2023). *Policy Advisory Services* . Diambil kembali dari UNIDO: <https://www.unido.org/our-focus-cross-cutting-services-industrial-policy-advice-research-and-statistics/policy-advisory-services>
- UNIDO. (2023). *Policy research, advice and statistics*. Diambil kembali dari UNIDO: <https://www.unido.org/our-focus-building-better-future/policy-research-advice-and-statistics>
- UNIDO. (2015, July 16). *Praise for UNIDO's country partnership approach at 3rd ISID Forum*. Diambil kembali dari UNIDO: [https://www.unido.org/sites/default/files/2015-07/ISID\\_Newsletter\\_18\\_-\\_16\\_July\\_1.pdf](https://www.unido.org/sites/default/files/2015-07/ISID_Newsletter_18_-_16_July_1.pdf)
- UNIDO. (2014, December). *Programme for Country Partnership Ethiopia*. Diambil kembali dari UNIDO: [https://open.unido.org/api/documents/2279305/download/Final%20Programme%20Document%20\(150037\)](https://open.unido.org/api/documents/2279305/download/Final%20Programme%20Document%20(150037))
- UNIDO. (2015). *Programme for Country Partnership for Ethiopia 2015 Progress Report*. Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2017). *Programme for Country Partnership for Ethiopia 2017 Progress Report*. Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2021). *Programme for Country Partnership: Accelerating Inclusive and Sustainable Industrial Development*. Diambil kembali dari UNIDO: [https://www.unido.org/sites/default/files/files/2021-06/PCP\\_brochure\\_2021.pdf](https://www.unido.org/sites/default/files/files/2021-06/PCP_brochure_2021.pdf)
- UNIDO. (2021). Project Intervention Preliminary Results. Vienna, Austria.
- UNIDO. (2019, January). Public Private Partnership (PPP) for Sustainable Industrial Development: Capacity building and job creation in the Ethiopian Textile Industry. Vienna, Austria.
- UNIDO. (2018). *Second International Agro-Industry Investment Forum* . Addis Ababa: UNIDO.
- UNIDO Seoul. (2015, June 10). *Third ISID Forum*. Diambil kembali dari UNIDO Seoul: <http://unidoseoul.org/en/?p=2295&ckattempt=1>



- UNIDO. (2017). *Support to the Government of Ethiopia on the improvement of its strategy and policy for the development of technology-based chemical industry*. Vienna: UNIDO.
- UNIDO. (2019). Supporting the improvement of the development strategy and policy for Ethiopia's Technology-Based Chemical Industry. Vienna, Austria.
- UNIDO. (2017, November). Sustainable industrial development for shared prosperity UNIDO's Programme For Country Partnership: Inclusive and Sustainable Industrial Development. Vienna, Austria.
- UNIDO. (2015). *Technical Support for the Implementation of an Integrated Agro Industrial Park (IAIP) in Ethiopia*. Diambil kembali dari UNIDO: <https://open.unido.org/api/documents/11125022/download/Final%20ProDoc%20IAIP%20Phase%202%202015-11-26.pdf>
- UNIDO. (2015, July 24). *Third ISID Forum showcases UNIDO model for financing the post-2015 development agenda* . Diambil kembali dari UNIDO: [https://www.unido.org/sites/default/files/2015-07/ISID\\_Newsletter\\_19-24\\_July\\_0.pdf](https://www.unido.org/sites/default/files/2015-07/ISID_Newsletter_19-24_July_0.pdf)
- UNIDO. (2015, June 12). *Third ISID Forum to be held in Addis Ababa*. Diambil kembali dari UNIDO: [https://www.unido.org/sites/default/files/2015-06/ISID\\_Newsletter\\_17\\_-12\\_June\\_0.pdf](https://www.unido.org/sites/default/files/2015-06/ISID_Newsletter_17_-12_June_0.pdf)
- UNIDO. (2022). *UNIDO in Brief*. Diambil kembali dari UNIDO: <https://www.unido.org/about-us/unido-brief>
- UNIDO. (2023). *UNIDO in brief*. Diambil kembali dari UNIDO: <https://www.unido.org/about-us/unido-brief>
- UNIDO. (2018, August). *Upgrading the livestock value chain in Ethiopia* . Diambil kembali dari UNIDO: <https://open.unido.org/projects/ET/projects/160252>
- USAID. (2021, January 8). *Agriculture and Food Security*. Diambil kembali dari USAID: <https://www.usaid.gov/ethiopia/agriculture-and-food-security>
- United Nations. (2023). *First International Agro-industry Investment Forum*. Diambil kembali dari United Nations: <https://sdgs.un.org/events/first-international-agro-industry-investment-forum-7513>
- Westhoek, H., & Brouwer, F. (2004). Indicators on transition towards sustainable agriculture. *OECD Expert Meeting on Farm Management Indicators and the Environment* (hal. 2). Palmerston North: OECD.
- Wilson, G. A. (2009). *Multifunctional Agriculture A Transition Theory Perspective*. London: CABI.
- World Bank. (2022, April 21). *The World Bank in Ethiopia Overview*. Diambil kembali dari World Bank: <https://www.worldbank.org/en/country/ethiopia/overview>